

Merawat Kaktus

Nayla Aqila Shabira



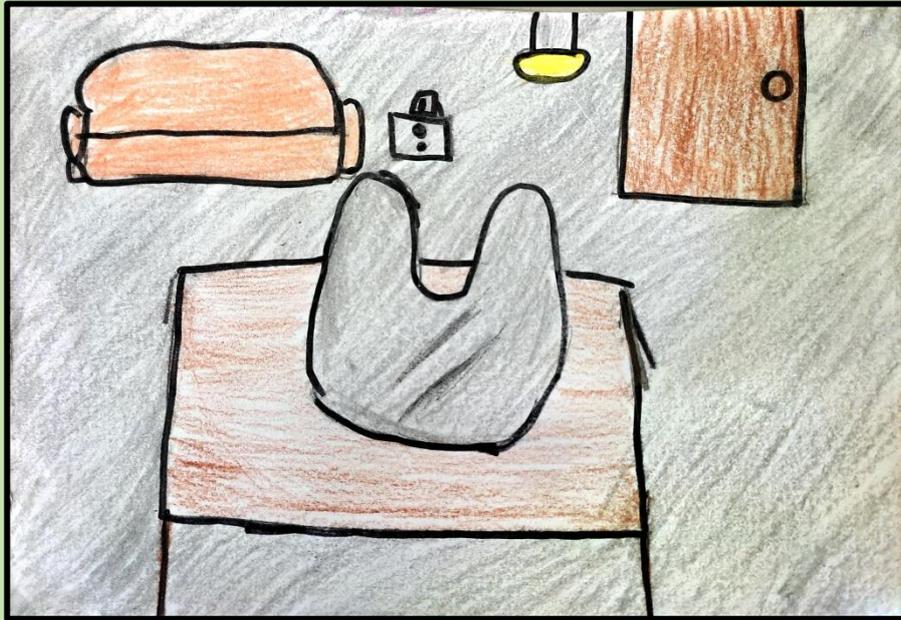
Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada bulan November tahun 2022, ayah memberiku sebuah kaktus. Saat itu, aku sedang bersantai dan menonton TV di rumah bersama adik perempuanku. Tiba-tiba ayah datang dan memberiku kaktus. Ukuran kaktusnya kecil sekali dan warnanya hijau. "Aqila kamu harus belajar berkebun," kata ayah. Aku terkejut karena, aku tidak pernah berkebun. "Siap, ayah," jawabku dengan sedikit ragu-ragu. Aku berpikir, itu adalah suatu tantangan untukku. Menurutku, ayah memberi kaktus agar aku

belajar merawat benda milikku. Aku terus berpikir, apa yang harus aku lakukan dan nama apa yang bagus untuk kaktusku. Aku sangat bingung. Aku mengawali dengan membuat catatan tentang hal yang harus aku lakukan untuk merawat kaktus. Lalu, aku memutuskan membeli peralatan untuk merawat kaktus. Namun aku masih bingung, harus menamainya Tuskat atau Velvet atau Volly.



Keesokan harinya, aku meminta ayah untuk mengantarku membeli peralatan untuk merawat kaktus. Kami pergi ke Toko Peralatan Berkebun dengan menaiki motor. Saat tiba di tokonya, suasana toko tersebut cukup sepi. Aku memutuskan membeli pot, pupuk, sekop dan sarung tangan. Total belanjaku lumayan mahal. Setelah selesai berbelanja, kami langsung pulang ke rumah dan aku mulai merawat kaktusku. Langkah pertama, aku mengisi pot dengan pupuk. Langkah kedua, kaktus

dimasukkan ke dalam pot. Langkah ketiga, aku menyiram kaktus dengan air secukupnya. Aku tahu cara merawat kaktus dari youtube. Setelah aku merawatnya, tanaman kaktusnya terus bertumbuh besar. Kaktus itu sangat istimewa bagiku, karena ini adalah tanaman pertamaku. Akhirnya, aku memutuskan untuk menamainya Tuskat.



Suatu hari, tiba-tiba Tuskat hilang, aku sangat khawatir. Aku mencari kesana kemari tapi, tetap tidak menemukannya. Saat aku masuk ke kamar, aku melihat Tuskat berada di atas meja. Aku pun langsung menghampirinya. Namun, ku lihat Tuskat berantakan. Tanahnya tercecer kemana-mana. Ternyata sebelum tidur, aku meletakkan kaktusnya di atas meja dan sepertinya, ia terjatuh dari atas meja. Aku sedih, aku pun langsung membersihkan tanah dan menata kaktusku kembali. Aku sangat lupa,

kalau aku meletakkannya di atas meja. Aku belajar bahwa aku harus menjaga barang milikku dengan baik dan teliti.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.